

RINGKASAN

Indonesia secara serius berpartisipasi dalam penerapan SDGs dan pelaksanaan ekonomi hijau yang merupakan sebuah komitmen dan juga isu global. Menanggapi isu global tersebut, Bursa Efek Indonesia menerbitkan sebuah indeks yang mengelompokkan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar yang besar, sekaligus emisi karbon yang rendah bernama Indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Dalam memaksimalkan keuntungan, perusahaan perlu mendapatkan legitimasi yang baik dari masyarakat atas kegiatan operasi yang selaras dengan norma dan nilai yang ada dimasyarakat, juga dengan mengefisienkan hubungan keagenan antara pemilik dan agen.

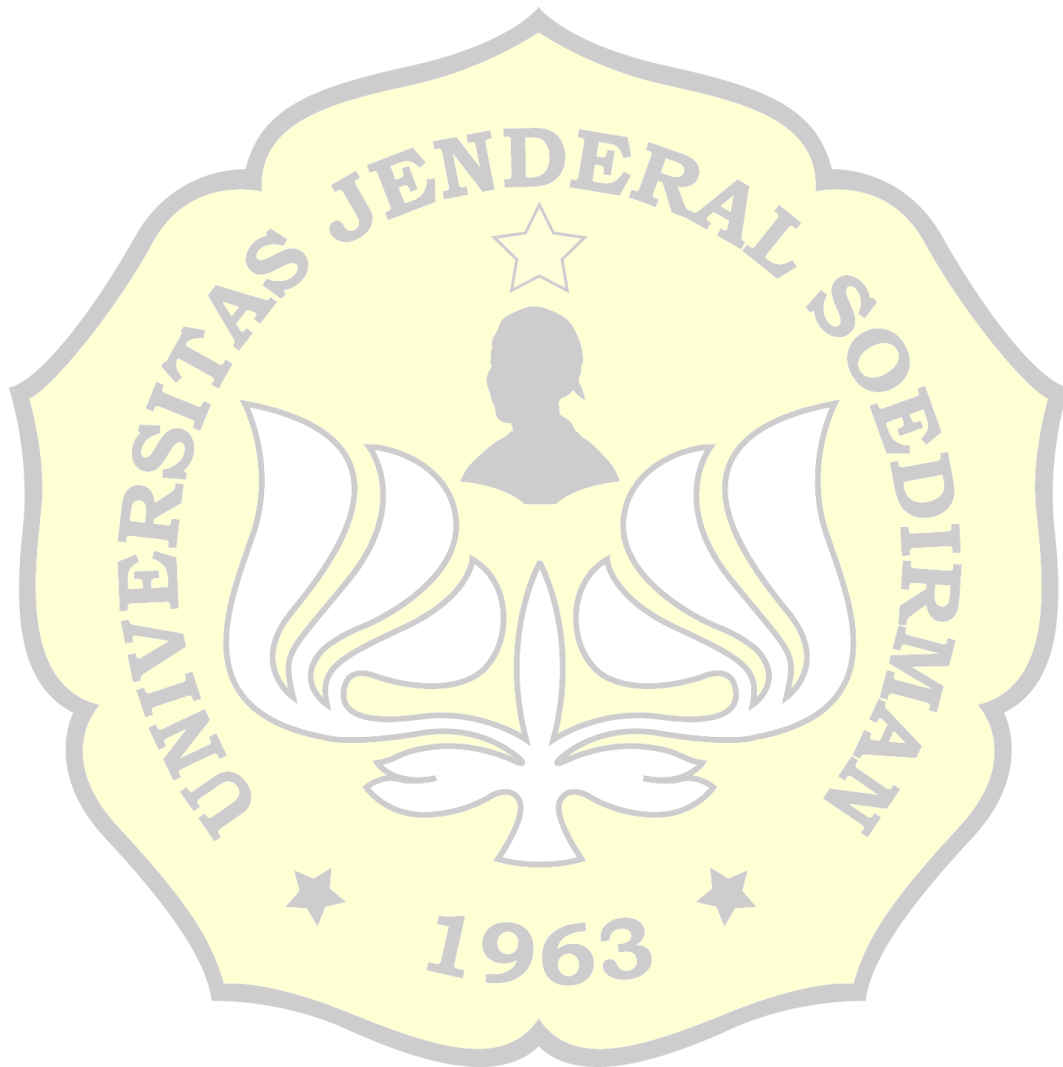
Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan data sekunder pada perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders pada Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian selama empat tahun dari 2020 hingga 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *sustainable development goals*, penerapan *corporate social responsibility*, dan *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan rendah karbon yang terdaftar dalam indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023. Terdapat penggunaan variabel kontrol pada penelitian ini yaitu *firm age*, *firm size*, dan *leverage*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 38 perusahaan. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Setelah dilakukan *purposive sampling* terdapat 14 perusahaan yang merupakan sampel pada penelitian ini dengan tahun pengamatan selama 4 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel pada aplikasi Eviews 10, didapati hasil bahwa : (1) Penerapan SDGs tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, (2) Penerapan CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, (3) Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, (4) Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, (5) Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, (6) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, (7) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, (8) Komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu penerapan SDGs dan CSR belum menjadi legitimasi yang umum dimasyarakat sehingga perusahaan dapat mengevaluasi kebijakan penerapan dan komunikasi SDGs dan CSR agar

mendapatkan hasil yang optimal. Perusahaan juga diharapkan mengevaluasi penerapan GCG dalam perusahaan sehingga *agency cost* yang dikeluarkan dapat memberikan timbal balik yang optimal dan meningkatkan proporsi dewan komisaris independen karena terbukti dapat meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci : Profitability, ROA, SDGS, CSR, GCG, rendah karbon.



SUMMARY

Indonesia seriously participates in implementing the SDGs and implementing a green economy, which is a commitment and also a global issue. Responding to this global issue, the Indonesian Stock Exchange published an index that groups companies that have high liquidity, large market capitalization, as well as low carbon emissions called the IDX LQ45 Low Carbon Leaders Index. The company's goal is to maximize profits. In maximizing profits, companies need to obtain good legitimacy from society for operational activities that are in line with existing norms and values in society, as well as by streamlining agency relationships between owners and agents.

This research is associative research using secondary data on companies listed on the IDX LQ45 Low Carbon Leaders Index on the Indonesian Stock Exchange. The research period is four years from 2020 to 2023. This research aims to determine the effect of implementing sustainable development goals, implementing corporate social responsibility, and good corporate governance on profitability in low carbon companies listed on the IDX LQ45 Low Carbon Leaders index on the Indonesia Stock Exchange in 2020 to 2023. There are control variables used in this research, namely firm age, firm size, and leverage. The population in this study were all companies listed on the IDX LQ45 Low Carbon Leaders index on the Indonesia Stock Exchange, totaling 38 companies. The sample selection method was carried out using the purposive sampling method. After purposive sampling was carried out, there were 14 companies that were the sample in this study with 4 years of observation.

Based on the results of research and data analysis carried out using panel data regression analysis techniques in the Eviews 10 application, it was found that: (1) Implementation of SDGs has no effect on company profitability, (2) Implementation of CSR has no effect on company profitability, (3) Board board of directors has no effect on company profitability, (4) board of commissioners has no effect on company profitability, (5) independent board of commissioners has a positive effect on company profitability, (6) managerial ownership has no effect on

company profitability, (7) institutional ownership has no effect on profitability company, (8) The audit committee has no effect on the company's profitability.

The implication of the conclusion above is that the implementation of SDGs and CSR has not yet become generally legitimate in society so that companies can evaluate SDGs and CSR implementation and communication policies in order to obtain optimal results. Companies are also expected to evaluate the implementation of GCG within the company so that agency costs incurred can provide optimal feedback and increase the proportion of independent board of commissioners because it is proven to increase profitability.

Keywords: Profitability, ROA, SDGS, CSR, GCG, low carbon.

